

SKRIPSI 52

**KAJIAN FENGSHUI ALIRAN BENTUK DAN LIMA
ELEMEN PADA KLENTENG BOEN TEK BIO DAN
KLENTENG BOEN HAY BIO DI TANGERANG**



**NAMA : DENNY HIMAWAN
NPM : 6111801112**

PEMBIMBING: DEWI MARIANA, ST.MT.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2021**

**BANDUNG
2022**

SKRIPSI 52

**FENGSHUI STUDY OF THE THEORY OF FORM
AND FIVE ELEMENTS AT BOEN TEK BIO
TEMPLE AND BOEN HAY BIO TEMPLE IN
TANGERANG**



**NAMA : DENNY HIMAWAN
NPM : 6111801112**

PEMBIMBING: DEWI MARIANA, ST.MT.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2021

**BANDUNG
2022**

SKRIPSI 52

**KAJIAN FENGSHUI ALIRAN BENTUK DAN LIMA
ELEMEN PADA KLENTENG BOEN TEK BIO DAN
KLENTENG BOEN HAY BIO DI TANGERANG**



**NAMA : DENNY HIMAWAN
NPM : 6111801112**

PEMBIMBING:



DEWI MARIANA, ST.MT.

PENGUJI :

**IR. P. HERMAN WILIANTO, M.S.P., PH.D.
DR. IR. HARTANTO BUDIYUWONO, M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2021**

**BANDUNG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Denny Himawan
NPM : 6111801112
Alamat : Jl. Angke Jaya I no. 12
Judul Skripsi : Kajian *Feng Shui* Aliran Bentuk Dan Lima Elemen pada
Klenteng Boen Tek Bio dan Klenteng Boen Hay Bio di
Tangerang

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Juni 2022



Denny Himawan

Abstrak

KAJIAN *FENG SHUI* ALIRAN BENTUK DAN LIMA ELEMEN PADA KLENTENG BOEN TEK BIO DAN KLENTENG BOEN HAY BIO DI TANGERANG

Oleh
Denny Himawan
NPM: 6111801112

Kegiatan beribadat tidak lagi dapat terlepas dari kehidupan manusia. Salah satu contoh bangunan peribadatan di Indonesia adalah klenteng. Kota Tangerang memiliki banyak klenteng namun pada pembahasan ini akan dipilih dua klenteng tertua yang ada di Tangerang yaitu Klenteng Boen Tek Bio dan Klenteng Boen Hay Bio. Kedua klenteng terletak di area permukiman. Walaupun keduanya terletak dekat dengan perumahan, kedua klenteng ini memiliki suasana yang berbeda satu dengan lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau bangunan Klenteng boen Tek Bio dan Klenteng Boen Hay Bio di Tangerang dari sudut pandang *Feng Shui* dengan teori bentuk dan lima elemen. Penerapan *Feng Shui* dikaji dari sisi eksterior maupun interior bangunan. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan arsitek dalam memahami dan mengenal hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam melakukan perencanaan klenteng serta membantu proses perencanaan bangunan klenteng dengan mengimplementasikan *Feng Shui* sehingga menciptakan ruang yang harmonis dengan alam.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan cara mengumpulkan data seperti foto dan dokumentasi serta melakukan pengamatan atau observasi di lapangan pada kedua klenteng. Selain itu juga dilakukan wawancara pada pengurus klenteng dan beberapa pengunjung klenteng. Setelah data-data dikumpulkan dikaitkan dengan teori *Feng Shui* berdasarkan studi literatur.

Pada penelitian ini dapat ditentukan bahwa kedua klenteng cukup memenuhi *Feng Shui* teori aliran bentuk. Namun perlu dilakukan renovasi dan perubahan sedikit pada interior sehingga mencapai keseimbangan antara kelima elemen yaitu air, kayu, api, tanah, dan logam.

Kata-kata kunci: klenteng, *feng shui*, aliran bentuk dan lima elemen, Tangerang

Abstract

FENG SHUI STUDY OF THE THEORY OF FORM AND FIVE ELEMENTS AT BOEN TEK BIO TEMPLE AND BOEN HAY BIO TEMPLE IN TANGERANG

by

Denny Himawan
NPM: 6111801112

The activity of praying can no longer be separated from human lifestyle. An example of a religious building in Indonesia is a temple. The city of Tangerang has many temples, but in this discussion two of the oldest temples in Tangerang will be selected, namely the Boen Tek Bio Temple and the Boen Hay Bio Temple. Both temples are located in residential areas. Although both are located close to housing areas, these two temples have a different atmosphere from one another.

This study aims to review the buildings of the Boen Tek Bio Temple and the Boen Hay Bio Temple in Tangerang from Feng Shui point of view the theory of form and five elements. The application of Feng Shui is studied from the exterior and interior of the building. It is hoped that this research can be useful for readers and architects in understanding and recognizing the things that need to be considered in planning to build temples as well to help in planning process of the temple by implementing Feng Shui in it as to create a harmonious environment with nature.

This study uses descriptive qualitative methods by collecting data such as photos and documentation as well as making field observations at the two temples. In addition, interviews were also conducted with the temple management and some visitors of the temples. After the data was collected, it was associated with Feng Shui theory based on literature studies.

In this study, it can be determined that the two temples are sufficient to meet the Feng Shui theory of forms. However, it is necessary to renovate and make slight changes to the interior so as to achieve a balance between the five elements, namely water, wood, fire, earth, and metal.

Keywords: *temple, feng shui, form theory and five elements, Tangerang*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Dewi Mariana, ST.MT. atas bimbingannya selama proses penulisan skripsi ini.
- Dosen penguji, Ir. P. Herman Wilianto, M.S.P., Ph.D. dan Dr. Ir. Hartanto Budiyuwono, M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Keluarga penulis yang selalu mendukung dan membantu memberi bantuan dan doanya.
- Teman-teman penulis yang selalu memberi semangat dan masukan.
- Narasumber Klenteng Boen Tek Bio dan narasumber Klenteng Boen Hay Bio yang memberi akses dan menjelaskan tata ruang bangunan klenteng.



Bandung, Juni 2022

Denny Himawan

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	.vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pertanyaan Penelitian.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.6. Kerangka Penelitian.....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Definisi dan Fungsi Klenteng.....	9
2.1.1. Definisi Klenteng.....	9
2.1.2. Fungsi Klenteng.....	9
2.2. Teori Arsitektur Klenteng.....	10
2.2.1. Ciri Arsitektur Klenteng.....	10
2.2.2. Relief dan Ornamen pada Klenteng.....	11
2.3. Teori Feng Shui.....	13
2.3.1. Teori <i>Feng Shui</i> Aliran Bentuk.....	13
2.3.2. Teori <i>Yin Yang</i>	15
2.3.3. Teori <i>Feng Shui</i> Aliran Lima Elemen.....	15
2.3.4. Penerapan <i>Feng Shui</i> Aliran Bentuk Pada Interior.....	17
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	21
3.1. Jenis Penelitian.....	21
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
3.2.1. Tempat Penelitian.....	21

3.2.2.	Waktu Penelitian	21
3.3.	Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.3.1.	Observasi.....	21
3.3.2.	Studi Pustaka.....	22
3.4.	Tahap Analisis Data	22
3.5.	Tahap Penarikan Kesimpulan	23
BAB 4	DATA PENELITIAN.....	25
4.1.	Data Umum Klenteng Boen Tek Bio	25
4.1.1.	Kondisi Lingkungan Sekitar Objek.....	25
4.1.2.	Letak dan Orientasi Objek.....	26
4.1.3.	Sirkulasi Kendaraan Sekitar Objek dan Akses ke Tapak	26
4.1.4.	Elemen Pelingkup Tapak	27
4.1.5.	Penataan Ruang Pada Klenteng Boen Tek Bio	28
4.2.	Data Umum Klenteng Boen Hay Bio.....	31
4.2.1.	Kondisi Lingkungan Sekitar Objek.....	32
4.2.2.	Letak dan Orientasi Objek.....	33
4.2.3.	Sirkulasi Kendaraan Sekitar Objek dan Akses ke Tapak	34
4.2.4.	Elemen Pelingkup Tapak	34
4.2.5.	Penataan Ruang Pada Klenteng Boen Hay Bio.....	35
BAB 5	ANALISIS KLENTENG BOEN TEK BIO DAN BOEN HAY BIO	39
5.1.	Analisis Klenteng Boen Tek Bio.....	39
5.1.1.	Analisis Lingkungan Makro Formasi 4 Makhluk Langit.....	40
5.1.2.	Analisis Lingkungan Mikro Formasi 4 Makhluk Langit.....	42
5.1.3.	Analisis Bentuk Pada Interior Klenteng Boen Tek Bio.....	45
5.1.4.	Analisis Klenteng Boen Tek Bio Berdasarkan Teori Lima Elemen	52
5.2.	Analisis Klenteng Boen Hay Bio	65
5.2.1.	Analisis Lingkungan Makro Formasi 4 Makhluk Langit.....	66
5.2.2.	Analisis Lingkungan Mikro Formasi 4 Makhluk Langit.....	68
5.2.3.	Analisis Bentuk Pada Interior Klenteng Boen Hay Bio	71
5.2.4.	Analisis Klenteng Boen Hay Bio Berdasarkan Teori Lima Elemen	78
BAB 6	KESIMPULAN DAN SARAN	95
6.1.	Kesimpulan	95

6.1.1. Tinjauan Teori Bentuk dan Lima Elemen Klenteng Boen Tek Bio	95
6.1.2. Tinjauan Teori Bentuk dan Lima Elemen Klenteng Boen Hay Bio	96
6.1.3. Kesimpulan Penelitian	96
6.2. Saran	97
6.2.1. Klenteng Boen Tek Bio.....	97
6.2.2. Klenteng Boen Hay Bio	97
DAFTAR PUSTAKA.....	19
LAMPIRAN.....	21



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Klenteng Boen Tek Bio.....	4
Gambar 1.2 Klenteng Boen Hay Bio	5
Gambar 1.3 Kerangka Penelitian	7
Gambar 2.1 Formasi Naga Hijau Macan Putih	13
Gambar 2.2 Formasi Empat MakhluK Langit	15
Gambar 2.3 Simbol <i>Tai Ji Yin Yang</i>	15
Gambar 2.4 Hubungan Lima Elemen <i>Feng Shui</i>	16
Gambar 2.5 Representatif Masing-Masing Elemen	17
Gambar 2.6 Bentuk Lahan Berdasarkan <i>Feng Shui</i>	19
Gambar 4.1 Klenteng Boen Tek Bio.....	25
Gambar 4.2 Pasar Sekitar Tapak Gambar 4.3 Perumahan Sekitar Tapak.....	25
Gambar 4.4 Orientasi dan Bentuk Tapak.....	26
Gambar 4.5 Sirkulasi Sekitar Klenteng Boen Tek Bio	27
Gambar 4.6 Denah Lantai Dasar Klenteng Boen Tek Bio.....	28
Gambar 4.7 Denah Lantai 1 Klenteng Boen Tek Bio	28
Gambar 4.8 Klenteng Boen Hay Bio	31
Gambar 4.9 Restoran Sekitar Tapak	32
Gambar 4.10 Perumahan Sekitar Tapak	32
Gambar 4.11 Sekolah Sekitar Tapak.....	32
Gambar 4.12 Orientasi dan Bentuk Tapak.....	33
Gambar 4.13 Sirkulasi Sekitar Klenteng Boen Hay Bio.....	34
Gambar 4.14 Denah Lantai Dasar Klenteng Boen Hay Bio	35
Gambar 4.15 Denah Lantai 1 Klenteng Boen Hay Bio.....	36
Gambar 5.1 Formasi Empat MakhluK Langit Makro Klenteng Boen Tek Bio.....	39
Gambar 5.2 Lingkungan Sisi Naga Hijau Klenteng Boen Tek Bio	40
Gambar 5.3 Lingkungan Sisi Macan Putih Klenteng Boen Tek Bio	40
Gambar 5.4 Lingkungan Sisi Burung Phoenix Merah Klenteng Boen Tek Bio	41
Gambar 5.5 Lingkungan Sisi Kura-Kura Hitam Klenteng Boen Tek Bio	41
Gambar 5.6 Zonasi Klenteng Boen Tek Bio Lantai Dasar	42
Gambar 5.7 Zonasi Klenteng Boen Tek Bio Lantai 1.....	43
Gambar 5.8 Sisi Naga Hijau Klenteng Boen Tek Bio	43
Gambar 5.9 Sisi Macan Putih Klenteng Boen Tek Bio	44

Gambar 5.10 Sisi Burung Phoenix Merah Klenteng Boen Tek Bio	44
Gambar 5.11 Sisi Kura-Kura Hitam Klenteng Boen Tek Bio	45
Gambar 5.12 Halaman Depan Klenteng Boen Tek Bio.....	46
Gambar 5.13 Bangunan Utama Klenteng Boen Tek Bio.....	47
Gambar 5.14 Ambang Pintu Berbentuk Lingkaran Klenteng Boen Tek Bio	49
Gambar 5.15 Pintu Berbentuk Persegi Panjang Klenteng Boen Tek Bio.....	49
Gambar 5.16 Ambang Pintu Berbentuk Ireguler Klenteng Boen Tek Bio	49
Gambar 5.17 Ambang Pintu Berbentuk Lengkung Klenteng Boen Tek Bio	49
Gambar 5.18 Void Pencahayaan Area Kantor Klenteng Boen Tek Bio.....	50
Gambar 5.19 Halaman Kosong Sisi Macan Putih Klenteng Boen Tek Bio	51
Gambar 5.20 Ventilasi Udara Massa Utama Klenteng Boen Tek Bio	51
Gambar 5.21 Pembagian Teori Lima Elemen Klenteng Boen Tek Bio	52
Gambar 5.22 Altar Kwan Seng Tee Kun Klenteng Boen Tek Bio.....	53
Gambar 5.23 Altar Hok Tek Ceng Sin Klenteng Boen Tek Bio	54
Gambar 5.24 Altar Kong Tek Cun Ong, Su Beng Cau Kun Klenteng Boen Tek Bio	54
Gambar 5.25 Selasar Bagian Belakang Klenteng Boen Tek Bio.....	55
Gambar 5.26 Area Sekitar Tangga dan Kantor Klenteng Boen Tek Bio.....	55
Gambar 5.27 Ruang Kantor Klenteng Boen Tek Bio.....	56
Gambar 5.28 Altar Sam Kwan Thay Tee Klenteng Boen Tek Bio	57
Gambar 5.29 Altar Thian Siang Seng Bo Klenteng Boen Tek Bio	57
Gambar 5.30 Kong Ce Co Su, Peh Houw Ciang Kun, Peh Coa Ciang Kun Klenteng Boen Tek Bio.....	58
Gambar 5.31 Altar Kha Lam Ya Klenteng Boen Tek Bio.....	58
Gambar 5.32 Tempat Pengambilan Hio Sembahyang Klenteng Boen Tek Bio.....	59
Gambar 5.33 Altar Te Cong Ong Po Sat Klenteng Boen Tek Bio	60
Gambar 5.34 Area Sekuriti Klenteng Boen Tek Bio.....	60
Gambar 5.35 Sirkulasi Klenteng Boen Tek Bio	61
Gambar 5.36 Area Cuci Tangan Klenteng Boen Tek Bio	62
Gambar 5.37 Tempat Penyimpanan Rupang Klenteng Boen Tek Bio	62
Gambar 5.38 Area Altar Tay Sui Klenteng Boen Tek Bio	63
Gambar 5.39 Taman Klenteng Boen Tek Bio	63
Gambar 5.40 Formasi 4 Makhluk Langit Makro Klenteng Boen Hay Bio	65
Gambar 5.41 Lingkungan Sisi Naga Hijau Klenteng Boen Hay Bio	66

Gambar 5.42 Lingkungan Sisi Macan Putih Klenteng Boen Hay Bio.....	66
Gambar 5.43 Lingkungan Sisi Burung Phoenix Merah Klenteng Boen Hay Bio...	67
Gambar 5.44 Lingkungan Sisi Kura-Kura Hitam Klenteng Boen Hay Bio.....	67
Gambar 5.45 Zonasi Klenteng Boen Hay Bio Lantai Dasar.....	68
Gambar 5.46 Zonasi Klenteng Boen Hay Bio Lantai 1	69
Gambar 5.47 Sisi Naga Hijau Klenteng Boen Hay Bio	69
Gambar 5.48 Sisi Macan Putih Klenteng Boen Hay Bio	70
Gambar 5.49 Sisi Burung Phoenix Merah Klenteng Boen Hay Bio.....	70
Gambar 5.50 Sisi Kura-Kura Hitam Klenteng Boen Hay Bio	71
Gambar 5.51 Halaman Depan Klenteng Boen Hay Bio	72
Gambar 5.52 Bangunan Utama Klenteng Boen Hay Bio	73
Gambar 5.53 Bentuk Pintu Persegi Panjang	75
Gambar 5.54 Bentuk Ambang Pintu Lengkung.....	75
Gambar 5.55 Altar Kwan Se Im Po Sat Klenteng Boen Hay Bio.....	76
Gambar 5.56 Koridor Sisi Macan Putih Klenteng Boen Hay Bio	77
Gambar 5.57 Lubang Pintu Altar Utama Untuk Sirkulasi Klenteng Boen Hay Bio	77
Gambar 5.58 Pembagian Teori Lima Elemen Klenteng Boen Hay Bio Lantai Dasar	78
Gambar 5.59 Pembagian Teori Lima Elemen Klenteng Boen Hay Bio Lantai 1 ...	79
Gambar 5.60 Ruang Serbaguna Kecil dan Taman Lantai Dasar Klenteng Boen Hay Bio.....	80
Gambar 5.61 Ruang Serbaguna Lantai 1 Klenteng Boen Hay Bio.....	81
Gambar 5.62 Altar Buddha Gotama Klenteng Boen Hay Bio	81
Gambar 5.63 Altar Dewa Dewi Klenteng Boen Hay Bio	81
Gambar 5.64 Gudang Lantai 1 Klenteng Boen Hay Bio	82
Gambar 5.65 Altar Su Beng Ciau Kun Klenteng Boen Hay Bio	83
Gambar 5.66 Dapur Klenteng Boen Hay Bio	84
Gambar 5.67 Hall Gudang Lantai 1 Klenteng Boen Hay Bio.....	84
Gambar 5.68 Area Kantor Klenteng Boen Hay Bio	85
Gambar 5.69 Area Duduk dan Tempat Minyak dan Kertas Klenteng Boen Hay Bio	86
Gambar 5.70 Pintu Masuk dan Altar Thian Kong Klenteng Boen Hay Bio.....	86
Gambar 5.71 Area Cuci Tangan Klenteng Boen Hay Bio.....	87

Gambar 5.72 Altar Hok Tek Ceng Sin Klenteng Boen Hay Bio	88
Gambar 5.73 Altar Kwee Seng Ong Klenteng Boen Hay Bio.....	88
Gambar 5.74 Altar Thay Siang Lo Kun Klenteng Boen Hay Bio	89
Gambar 5.75 Altar Tay Sui Klenteng Boen Hay Bio	89
Gambar 5.76 Altar Ci Kung Hok Hud Klenteng Boen Hay Bio	90
Gambar 5.77 Ruang Serbaguna Lantai Dasar Besar Klenteng Boen Hay Bio	90
Gambar 5.78 Ruang Dhammasala Klenteng Boen Hay Bio.....	91
Gambar 5.79 Altar Utama Klenteng Boen Hay Bio	92
Gambar 5.80 Ruang Serbaguna Outdoor Klenteng Boen Hay Bio	93



DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Analisis 4 Makhluk Langit Makro Klenteng Boen Tek Bio.....	42
Tabel 5.2 Analisis 4 Makhluk Langit Mikro Klenteng Boen Tek Bio	45
Tabel 5.3 Analisis Lima Elemen Klenteng Boen Tek Bio.....	64
Tabel 5.4 Analisis 4 Makhluk Langit Mikro Klenteng Boen Hay Bio	71
Tabel 5.5 Analisis Lima Elemen Klenteng Boen Hay Bio	93



DAFTAR LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kondisi di perkotaan sangatlah sibuk sehingga banyak orang menjadi stres dan mengganggu kondisi mental dan spiritualnya. Berdasarkan Kementerian Kesehatan sehat adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual dan sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Dengan banyaknya orang stres maka kehidupannya untuk berproduktif secara sosial maupun ekonomis pun akan terganggu. Terutama sejak maraknya COVID 19 banyak orang mengalami kesulitan dari segi kondisi finansialnya dan hal tersebut membuat banyak orang semakin stress dan mengganggu ketenangan batinnya. Fenomena yang terjadi menyebabkan orang-orang mencari aktivitas untuk mencari ketenangan batin. Aktivitas yang dapat dilakukan untuk meningkatkan ketenangan batin seperti meditasi dan beribadat. Kegiatan bermeditasi dan beribadat sebenarnya dapat dilakukan dimana saja seperti di rumah namun tidak semua orang dapat mendapatkan ketenangan batin karena terdistraksi dan suasana ruangan beribadat maupun bermeditasi tidak nyaman. Oleh karena itu orang sering berkunjung ke bangunan peribadatan untuk beribadat dan bermeditasi karena suasana ruang tersebut terasa nyaman dan harmonis.

Dari zaman dahulu kegiatan beribadat sudah sering dilakukan dan sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia. Tujuan beribadat adalah untuk menjadi pedoman atau aturan sehingga mampu membimbing manusia untuk memiliki kehidupan yang lebih baik. Awal mulanya kegiatan beribadat dilakukan di alam, namun seiring berjalannya waktu manusia membutuhkan naungan untuk hidup. Sejak saat itu dibangunlah peribadatan-peribadatan dari berbagai agama. Salah satu bangunan peribadatan adalah klenteng.

Klenteng merupakan bangunan peribadatan oleh tiga agama Konghucu, Buddha dan Tao. Meskipun di Indonesia masyarakat pemeluk agama agama ini minoritas bahkan jumlahnya tidak sampai 1% dari populasi penduduk Indonesia, jumlah bangunan klenteng tidaklah sedikit. Di Kota Tangerang sendiri memiliki beberapa klenteng, dua kelenteng tertua di Kota Tangerang adalah Klenteng Boen Tek Bio dan Klenteng Boen Hay Bio.

Klenteng Boen Tek Bio sudah dibangun sejak tahun 1684, dipercaya sejak zaman dulu bahwa dengan beribadat di klenteng ini dapat memajukan usaha perdagangan dengan catatan orang tersebut suka menolong orang dan berbuat baik. Sejarah Klenteng Boen Tek

Bio didirikan untuk menghormati *Dewi Kwan Im*. Pada awalnya bangunan klenteng merupakan rumah yang berlokasi di tengah namun pada tahun 1844 dilakukan renovasi. Kemudian pada tahun 1875 dirombak lagi sehingga muncul area sayap kiri, kanan. Pada tahun 1904 ditambahkan bangunan di belakang. Pada tahun 1856 dilakukan tradisi arak-arakan pertama untuk memperingati ulang tahun kelenteng dan diulang tradisi ini setiap 12 tahun. Setiap tahun pun juga dilakukan perayaan bagi pengguna.

Sejarah Klenteng Boen Hay Bio memiliki keterhubungan dengan Klenteng Boen Tek Bio dan Klenteng Boen San Bio, dibangun 10 tahun setelah Kelenteng Boen Tek Bio dibangun yaitu pada tahun 1694. Ketiga klenteng ini dibangun membentuk garis lurus dan menciptakan lambang dimana Klenteng Boen Hay Bio dilambangkan samudera tanpa batas. Setiap 3 bulan sekali pada klenteng ini dilakukan acara dengan kumpul dan makan bersama membagi suka cita bersama pada hari suci agama Budha. Selama ini klenteng Boen Hay Bio sudah melakukan renovasi sebanyak 10 kali, dipercaya jika beribadat di tempat ini akan diberi perlindungan dari bala. Klenteng Boen Hay Bio didirikan untuk menghormati *Kwan Seng Tee Kun* yaitu para leluhur yang membangun klenteng tersebut. Tuan rumah dari Klenteng Boen Hay Bio adalah *Kong Co Kwan Kong*. Setiap tahun baru imlek dilakukan perayaan bagi pengguna.

Klenteng Boen Tek Bio dan Klenteng Boen Hay Bio memiliki sejarah perkembangan budaya warga *Tionghoa* yang juga dikenal dengan nama lain Cina Benteng. Tentunya dengan pembangunan peribadatan ini tidak lepas dengan ilmu *Feng Shui* yang merupakan ilmu teori arsitektur yang diwariskan dari masyarakat *Tionghoa* kuno dan digunakan untuk menata bangunan, dan ruang dalam suatu lingkungan untuk mencapai keseimbangan dan keselarasan sehingga membawakan kemakmuran dan kedamaian bagi kehidupannya, juga meningkatkan suasana spiritual yang akan diciptakan pada klenteng. Dengan memaksimalkan implementasi *Feng Shui* di tempat peribadatan akan meningkatkan kualitas ruangan dan menciptakan lingkungan yang harmonis sehingga orang yang melakukan ibadat dan bermeditasi lebih terfokus dan mencapai ketenangan batin. Namun zaman sekarang ini penerapan *Feng Shui* terkadang dilupakan dan tidak dipraktekkan karena sedikitnya pemahaman terhadap ilmu ini. Pada setiap bangunan klenteng juga memiliki penerapan *Feng Shui* yang berbeda. Oleh karena itu diperlukan beberapa objek penelitian untuk membandingkan dan memahami lebih mendalam lagi dalam mempraktekkan ilmu ini pada klenteng-klenteng yang sudah ada.

Berdasarkan fenomena tersebut maka penelitian dilakukan dengan cara mengamati klenteng baik eksterior maupun interior yang berkaitan dengan aspek *Feng Shui*. Teori

Feng Shui memiliki banyak cabang seperti teori air yang menganalisis sirkulasi pergerakan air dan angin, metode flying star dan teori kompas yang menggunakan perhitungan matematik akan tetapi dipilih teori bentuk dan lima elemen karena tinjauan awal dilakukan dari bentuk lahan dan bangunan kemudian dilakukan analisis keseimbangan antara lima elemen yaitu elemen kayu, api, tanah, logam, dan air pada setiap ruangan sehingga dapat meningkatkan kualitas ruang dan suasana yang harmonis serta terciptanya keseimbangan dengan alam pada peribadatan dan area meditasi. Namun teori lima elemen tidaklah lepas dari teori *yin-yang* karena teori lima elemen merupakan perkembangan dari teori *yin-yang*. Teori ini merepresentasikan alam semesta sebagai satu kesatuan dengan konsep *dualism*. *Yin* merepresentasi unsur negatif sedangkan *Yang* merepresentasi unsur positif. *Yin-Yang* harus ada keduanya sehingga menciptakan keseimbangan.

Diantara klenteng yang ada di Kota Tangerang dipilihlah 2 klenteng yang dijadikan objek studi yaitu Klenteng Boen Tek Bio dan Klenteng Boen Hay Bio. Alasan dipilihlah kedua klenteng ini diantara kelenteng lainnya antara lain:

- a. Klenteng Boen Tek Bio maupun Klenteng Boen Hay Bio merupakan kelenteng tua di kota Tangerang yang masih terawat dan masih ramai pengunjungnya terutama pada masa pandemi yang mungkin disebabkan karena suasana klenteng yang nyaman jika ditinjau dengan teori *Feng Shui*. Namun Klenteng Boen Tek Bio lebih ramai pengunjungnya daripada Klenteng Boen Hay Bio.
- b. Lokasi Klenteng Boen Tek Bio dan Klenteng Boen Hay Bio memiliki persamaan yaitu keduanya berlokasi di lingkungan perumahan. Namun suasana pada klenteng berbeda yang menjadi salah satu pertimbangan yang harus dipertimbangkan dalam merencanakan sebuah klenteng.

- c. Pada Klenteng Boen Tek Bio elevasi pada tapak lebih rendah dari jalan sedangkan Klenteng Boen Hay Bio meninggikan elevasi bangunan. Menurut ilmu *Feng Shui* salah satunya terdapat formasi 4 makhluk langit. Salah satu makhluk langit tersebut adalah burung Phoenix Merah. Pada formasi 4 makhluk langit penempatan burung Phoenix Merah diletakkan di selatan yaitu tanah yang lebih rendah (laut) namun karena sulitnya mengikuti konfigurasi di China maka dilakukan pertimbangan menggunakan aspek elemen perkotaan. Perbedaan pada kedua klenteng ini akan memengaruhi *Feng Shui* di dalamnya sehingga perlu diperhatikan dan dibahas pada penelitian ini.

Dari pertimbangan-pertimbangan tersebut kedua objek klenteng menjadi topik yang cukup menarik untuk dibahas dan dianalisis. Penelitian ini akan memfokuskan penerapan *Feng Shui* aliran bentuk dan lima elemen pada Klenteng Boen Tek Bio dan Klenteng Boen Hay Bio.



Gambar 1.1 Klenteng Boen Tek Bio



Gambar 1.2 Klenteng Boen Hay Bio

1.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang fenomena tersebut, dikemukakan beberapa pertanyaan yang dapat dijabarkan sebagai berikut yaitu:

1. Bagaimana kajian *Feng Shui* aliran bentuk dan lima elemen pada Klenteng Boen Tek Bio di Tangerang yang memengaruhi suasana yang dihasilkan di klenteng?
2. Bagaimana kajian *Feng Shui* aliran bentuk dan lima elemen pada Klenteng Boen Hay Bio di Tangerang yang memengaruhi suasana yang dihasilkan di klenteng?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari pertanyaan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah meninjau bangunan Klenteng Boen Tek Bio dan Klenteng Boen Hay Bio di Tangerang dari sudut pandang *Feng Shui* dengan teori bentuk dan lima elemen.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Pembaca, sehingga dapat lebih memahami dan mengenal hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam melakukan perencanaan klenteng baik dari *Feng Shui* hingga ke ornamen dan tata ruangnya.

2. Arsitek, sehingga dapat membantu dalam proses perencanaan bangunan klenteng dengan mengimplementasikan *Feng Shui* dan menciptakan ruangan yang harmonis dengan alam.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk membatasi permasalahan sehingga penelitian ini lebih terarah maka ditentukan ruang lingkup penelitian yang jelas. Penelitian akan mencakup eksterior dan interior klenteng termasuk bagian terluar bangunan, bagian utama bangunan, bagian tengah bangunan, bagian belakang bangunan dan bagian sayap bangunan serta bangunan tambahan di samping klenteng.



1.6. Kerangka Penelitian



Gambar 1.3 Kerangka Penelitian